

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat membantu manusia dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Saat ini teknologi bukanlah hal yang baru lagi bagi manusia, teknologi sering dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan bisnis seperti yang dikatakan oleh Manuhutu, Uktolseja, & Gaspersz (2018) teknologi informasi dipakai untuk proses data termasuk mengatur, memanipulasi, memproses, dan menyimpan data dengan berbagai cara guna menghasilkan suatu informasi yang akurat, relevan serta tepat waktu sehingga bisa digunakan oleh setiap institusi.

Menurut Hartono (2015) Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting untuk sebuah instansi karena dengan memakai sistem informasi secara tepat, instansi mampu meningkatkan produktivitas, menghilangkan aktivitas yang tidak mempunyai nilai guna, meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan, koordinasi setiap bagian perusahaan, serta meningkatkan kualitas kebijakan manajemen. Penjualan dan penyewaan *scaffolding* merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh CV. Victory Konstruksi Indonesia. Direktur CV. Victory Konstruksi Indonesia mengatakan bahwa mereka membutuhkan sebuah sistem yang mendukung proses administrasi yang cepat agar tidak mengecewakan pelanggan. Menurut Hamdani & Kusdiarto (2017) Agar pelayanan pihak manajemen lebih baik, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu menunjang aktivitas mereka.

Maka dari itu, peranan sebuah sistem informasi untuk mengolah data usaha yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh CV. Victory Konstruksi Indonesia dalam mengembangkan kegiatan usahanya yang bergerak dibidang penjualan dan penyewaan *scaffolding*. Proses pencatatan penjualan dan penyewaan *scaffolding* pada CV. Victory Konstruksi Indonesia masih menggunakan metode manual seperti pembuatan nota, invoice dan surat jalan yang membuat pelanggan harus menunggu lama dalam bertransaksi. ada juga kendala lain seperti masa sewa *scaffolding* yang sudah jatuh tempo lupa untuk dilakukan perpanjangan sewa sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan diatas maka penulis mempunyai gagasan untuk membuat “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Dan Penyewaan *Scaffolding* Pada CV. Victory Konstruksi Indonesia”. Sistem tersebut dirancang berbasis web dengan harapan dapat membantu proses penjualan dan penyewaan *scaffolding* secara efektif dan efisien.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan kerja praktek.

1.2. Ruang Lingkup

Pada pembuatan laporan kerja praktek ini, terdapat beberapa batasan permasalahan dari penulis untuk memperjelas topik dan tujuan yang akan dibahas.

Ruang lingkup tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sistem ini dibuat meliputi informasi jumlah *scaffolding* yang tersedia, informasi status masa penyewaan yang telah habis masa sewa, proses penjualan *scaffolding* dan proses penyewaan *scaffolding*.

2. Perangkat yang digunakan yaitu, PHP dan MySQL

1.3. Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari pelaksanaan proyek ini yang berjudul Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan Penyewaan *Scaffolding* pada CV. Victory Konstruksi Indonesia yaitu:

1. Membuat sebuah sistem informasi yang mampu membantu CV. Victory Konstruksi Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam hal penjualan dan penyewaan *scaffolding*.
2. Membantu CV. Victory Konstruksi Indonesia untuk mengontrol stok barang.
3. Suatu bentuk pembuktian keterampilan dan kontribusi penulis pada dunia kerja.
4. Sebagai salah satu ketentuan untuk kelulusan dalam Laporan Kerja Praktek.

1.4. Luaran Proyek

Hasil dari pelaksanaan kerja praktek ini yaitu menghasilkan sebuah sistem pencatatan penjualan dan penyewaan *scaffolding* yang dapat digunakan oleh CV. Victory Konstruksi Indonesia.

1.5. Manfaat Proyek

Pelaksanaan kerja praktek ini memiliki beberapa manfaat yang akan dirasakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Bagian administrasi perusahaan CV. Victory Konstruksi Indonesia bisa melakukan pencatatan penjualan, penyewaan serta mengontrol stok scaffolding dengan bantuan sebuah sistem.
2. Bagi Akademisi
Memperluas pengetahuan ataupun manfaat untuk mahasiswa angkatan berikutnya dalam merancang dan mengimplementasi sistem informasi penjualan dan penyewaan scaffolding serta dapat menjadi sebuah referensi dalam menyusun laporan praktek kerja.
3. Bagi Penulis
Memperoleh pengetahuan, pengalaman dan gambaran dalam membuat suatu sistem yang mampu mendukung kegiatan dalam dunia kerja.

1.6. Sistematika Pembahasan

Pada tugas laporan kerja praktek ini memiliki beberapa bab dan subbab.

Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas bagian tentang latar belakang dilakukannya penelitian, ruang lingkup dari permasalahan, tujuan dari proyek dan manfaat proyek, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka yang digunakan penulis sebagai referensi untuk menyusun laporan kerja praktek dan konsep

dasar yang berkaitan dengan perancangan sistem penjualan dan penyewaan scaffolding di CV. Victory Konstruksi Indonesia

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang identitas dan gambaran dari perusahaan, struktur organisasi, serta menganalisis sistem yang sedang digunakan oleh perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang metode yang digunakan untuk penelitian, Teknik dalam mengumpulkan data, proses merancang sistem, tahapan dan jadwal dalam pelaksanaannya.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang Analisa sistem yang sedang digunakan dan analisa serta merancang sistem baru yang akan dibangun.

BAB VI IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan berisikan tampilan gambar-gambar dari sistem yang sudah diimplementasi dan penjelasan kondisi dari sistem setelah diimplementasi.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan tentang hasil dari analisis yang telah dikerjakan dalam bab sebelumnya. Dalam bab ini juga disertakan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan untuk pengembangan sistem bagi pihak perusahaan.